

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, tuntunan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Penyelenggaraan lembaga-lembaga pendidikan di Negara manapun di dunia dipandang sebagai suatu program yang bernilai strategis. Hal ini berdasarkan satu asumsi bahwa proses pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Sehingga dengan proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”

Salah satu tujuan mahasiswa menuntut ilmu adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua (2) jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di kampus melalui kegiatan belajar dan mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan non formal yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dengan demikian keluarga mempunyai peran penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal.

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses perkembangan mahasiswa karena keluarga adalah lembaga sosial pertama dalam kehidupan manusia. Di dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban yang sangat berat sekali terutama dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak, baik itu pendidikan dan kebutuhan sehari-hari anak. Dan pada realitanya dalam kehidupan nyata banyak orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi tidak mengalami

kesulitan apapun dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya karena mereka memiliki uang, jadi seperti biaya kuliah, perlengkapan-perengkapan kuliah (laptop, sepeda motor dll) itu bisa terpenuhi, karena mereka mempunyai uang dan dengan uang kita bisa mewujudkan segalanya apalagi pada zaman yang sudah memasuki era modernisasi dan globalisasi seperti saat ini. Dan untuk orang tua yang ekonominya tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan perlengkapan pendidikan anaknya itu tidak ada masalah yang berarti, dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan seorang anak dan ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang serba mahal dan canggih dan hasilnya adalah anak tersebut tidak akan mengalami kesulitan untuk bisa mengembangkan pengetahuannya secara lebih luas lagi karena mereka didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern yang bisa memudahkan mereka untuk mencari informasi dan berhubungan dengan dunia luar, yang menyebabkan pengetahuan dan kreativitas anak tersebut lebih luas. Berbanding terbalik dengan hal tersebut bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka tidak didukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku dan perlengkapan kuliah lainnya, mereka bisa makan aja bersyukur apalagi bisa beli buku. Dan kebanyakan dari mereka yang berlatar belakang dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi itu banting tulang untuk mendapatkan tambahan uang kuliah agar dapat membantu orang tua mereka. Di dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan sarana penunjang yang terkadang mahal.

Akibatnya bagi orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, maka anak akan terhambat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi rendah sehingga menghambat kemajuan bangsa dan negara.

Seperti yang dikatakan oleh Bahar dalam Maftukha (2007: 05) kalau anak yang berlatar belakang dari keluarga kaya akan lebih banyak mendapatkan pengarahannya dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang dari keluarga miskin, kurang mendapat bimbingan dan pengarahannya yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian harta atau uang itu sangat penting bagi kehidupan manusia.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di kampus sering ditemukan mahasiswa yang kondisi sosial ekonominya tinggi banyak mengalami prestasi belajar yang rendah begitu sebaliknya ada mahasiswa yang kondisi sosial ekonominya rendah namun mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Keadaan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda tersebut juga terjadi di FKIP ekonomi akuntansi Universitas Islam Riau, karena di dalam jurusan tersebut terdapat mahasiswa-mahasiswi dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Adanya perbedaan status sosial ekonomi tersebut mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran terutama dalam membiayai seluruh keperluan pembelajaran serta berpengaruh juga terhadap prestasi akademik mereka. Status

sosial ekonomi orang tua merupakan faktor dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Untuk itu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh keadaan sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar, yakni dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Riau”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapatnya mahasiswa yang kondisi sosial ekonominya tinggi banyak mengalami prestasi belajar yang rendah.
2. Terdapatnya mahasiswa yang kondisi sosial ekonominya rendah mengalami prestasi belajar yang tinggi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang penulis miliki maka masalah yang akan dibahas yaitu: apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka penelitian ini dibatasi pada **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Riau**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas,maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa
3. Apakah ada pengaruh jenis tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Angkatan 2013/2014 Univesitas Islam Riau?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Angkatan 2013/2014 Univesitas Islam Riau?
2. Pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Angkatan 2013/2014 Univesitas Islam Riau?
3. Pengaruh signifikan antara jenis tmpat tinggal orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Angkatan 2013/2014 Univesitas Islam Riau?

4. Pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan,tingkat pendapatan,dan jenis tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Angkatan 2013/2014 Univesitas Islam Riau?

1.6. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. manfaat teoritis

Dapat mengetahui tingkat pendidikan,tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal mahasiswa dan orang tua mahasiswa FKIP Ekonomi Akuntansi Univesitas Islam Riau

2. manfaat praktis

- A. Bagi fakultas dapat dijadikan sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang
- B. Bagi masyarakat dan orang tua khususnya,sebagai bahan masukan untuk menyusun perencanaan dan peningkatan dibidang pendidikan.
- C. Bagi peneliti,dapat dijadikan informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menghindar kesalahpahaman dalam peneliti ini,penulis membuat batasan sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial adalah keadaan masyarakat suatu Negara pada saat tertentu, ekonomi diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, yang berharga, yang dimaksud dengan kondisi ekonomi dalam penelitian ini adalah keadaan atau latar belakang dari suatu keluarga yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan, tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal.

2. Orang Tua Mahasiswa

Dalam kamus bahasa Indonesia disebut bahwa orang tua berarti ayah, ibu kandung yang dianggap tua, orang-orang yang dihormati, Dalam penelitian ini yang dimaksud orang tua mahasiswa adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikannya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pebelajaran setelah mengalami aktifitas belajar.